

## Pengaruh Tenaga Kerja, Pelatihan dan Pengalaman terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi pada Kelompok Tani Mekar Bangun Setia, Desa Amplas

Carmelo Tampubolon<sup>1\*</sup>, Hendra Saputra<sup>2</sup>

<sup>12</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: [carmelotampubolon00174@gmail.com](mailto:carmelotampubolon00174@gmail.com) <sup>1</sup>. [hensap@unimed.ac.id](mailto:hensap@unimed.ac.id) <sup>2</sup>

### ABSTRACT

**Purpose.** This research was conducted to determine whether there is an influence of labor, training, experience on the productivity of rice farming in the Mekar Bangun Setia Farmer Group, Amplas Village, Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

**Methods.** This research uses quantitative, the population in this research is 104 farmers. The sampling technique used was Total Sampling and a sample of 104 farmers was obtained who met the specified criteria. The data collection technique in the research was carried out using the F test, t test and coefficient of determination. Previously the data had been tested using the validity test, reliability test and classical assumption test. Data processing uses the SPSS 25 program.

**Findings.** The results of the research show that Labor and Training do not have a significant effect on Farming Productivity, while Experience has a positive and significant effect on Farming Productivity. Simultaneously, Labor, Training and Experience have a significant effect on Farming Productivity. The adjusted Determination Coefficient (adjusted R<sup>2</sup>) means that Labor, Training and Experience are able to contribute to the influence of Productivity while the rest is determined by other variables outside this research model. This shows that there are still other variables that can explain productivity.

**Implication.** With good training, Mekar's workforce can develop the skills and knowledge needed to manage rice farming effectively. The experience gained also plays an important role in improving their ability to face the challenges associated with farming. This increase in productivity has the potential to have a positive impact, including increasing income and sustainability of farming. In addition, this positive influence can also serve as an inspiring example for other farmer groups and contribute to the improvement of agricultural knowledge and practices in the wider community.

**Keywords.** Labor, Training, Experience, Productivity

### ABSTRAK

**Tujuan.** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Tenaga Kerja, Pelatihan, Pengalaman Terhadap Produktivitas Usahatanni Padi Pada Kelompok Tani Mekar Bangun Setia, Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

**Metode.** Penelitian ini menggunakan kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 104 Petani. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Total Sampling dan diperoleh sampel sebanyak 104 Petani yang telah memenuhi kriteria yang telah di tentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan Uji F, Uji t dan Koefisien determinasi yang sebelumnya data telah di uji menggunakan uji validitas, uji realibilitas dan uji asumsi klasik. Pengolahan data menggunakan program SPSS 25.

**Hasil.** Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tenaga Kerja dan Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Usahatani Sedangkan Pengalaman Berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas Usahatani. Secara simultan Tenaga Kerja, Pelatihan dan Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Usahatani Koefisien Determinasi yang disesuaikan ( $\text{adjusted } R^2$ ) yang berarti Tenaga Kerja, Pelatihan dan Pengalaman mampu memberikan kontribusi terhadap pengaruh Produktivitas semetara sisanya ditentukan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat variabel-variabel lain yang dapat menjelaskan tentang produktivitas.

**Implikasi.** Dengan adanya pelatihan yang baik, tenaga kerja dalam kelompok tani Mekar dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola usaha tani padi secara efektif. Pengalaman yang diperoleh juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan yang terkait dengan usaha tani. Peningkatan produktivitas ini berpotensi membawa dampak positif, termasuk peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha tani. Selain itu, pengaruh positif ini juga dapat berperan sebagai contoh inspiratif bagi kelompok tani lainnya dan berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan praktik pertanian di komunitas yang lebih luas.

**Kata Kunci.** Tenaga Kerja, Pelatihan, Pengalaman, Produktivitas

## 1. Pendahuluan

Pembangunan sektor pertanian merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan Indonesia. Hal ini karena lebih dari 55% penduduk Indonesia bekerja dan melakukan kegiatannya di sektor pertanian dan tinggal di perdesaan. Berkaitan dengan hal tersebut maka kebijakan yang ditempuh dalam pelaksanaan Pembangunan sektor Pertanian lebih menekankan pada aspek pemberdayaan, baik pemberdayaan sumberdaya manusia, pemberdayaan sumberdaya alam maupun aspek manajemennya. Pembangunan di Indonesia mengalami guncangan dengan adanya krisis ekonomi. Walaupun begitu dampak dari krisis ekonomi di sektor pertanian ini pun tidak begitu terasa dari pada di sektor industri. Oleh karena itu kebijakan yang memanfaatkan kekuatan sendiri tidaklah salah apabila salah satunya dicapai melalui usaha peningkatan sumber daya di sektor pertanian (Al Zarliani *et al.*, 2020).

Produktivitas pertanian dalam artian sempit dapat diartikan sebagai kapasitas produksi per satuan luas. Peningkatan produktivitas pertanian dapat diketahui melalui peningkatan aktivitas pertanian anggota petani. Hasil suatu kegiatan pertanian adalah suatu besaran yang menjelaskan jumlah produksi yang dihasilkan oleh kegiatan pertanian yang diperoleh responden di suatu daerah tertentu dalam siklus produksi tersebut. Satuan keluaran biasanya kilogram per meter persegi Produktivitas dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu (daya produksi), dan dalam istilah produktivitas (productivity) mengacu pada jumlah barang dan jasa yang dihasilkan seorang pekerja (Ondrej, 2012).

Peningkatan produktivitas kelompok usaha tani mekar di desa bangun setia mengalami peningkatan dilihat dari tahun 2020 sebesar 6 ton/ha, 2021 sebesar 7 ton/ha dan 2022 sebesar 7,5 ton/ha di desa Bangun Setia bahwasanya produktivitas tahun ke tahun pada kelompok tani mekar mengalami peningkatan, yang dimana kenaikan produktivitas pada tahun 2020-2022 berjumlah 1 ton-1,5 ton/ha. Tidak hanya lahan, namun dalam pengusahaan usaha tani yang intensif juga memerlukan tenaga kerja dalam jumlah yang banyak dan jumlah biaya produksi yang semakin besar, dengan demikian petani akan mendapatkan hasil produksi yang semakin tinggi. Rata-rata jumlah tenaga kerja dari dalam dan dari luar yang digunakan berjumlah 112 orang mulai dari pembenihan, pengolahan tanah (traktor), penanaman, pembersihan lahan, pemupukan dan panen. Dan berdasarkan wawancara terdapat masalah yang dihadapi para petani mengenai tenaga kerja

yang dimana Terjadinya migrasi penduduk dari daerah pedesaan ke perkotaan atau ke sektor industri lainnya dan usia tenaga kerja yang tua yang dimana Banyak kelompok tani padi bermasalah pada usia tenaga kerja yang cenderung tua. Generasi muda cenderung enggan terlibat dalam pertanian dan lebih memilih pekerjaan di sektor lain yang dianggap lebih menarik, sebagian besar petani Sering mengikuti Pelatihan sebesar 57,69%. Pelatihan yang diikuti seperti pelatihan mengenai cara budidaya padi, tentang pelatihan Pengendalian hama dan Penyakit dll. Keikutsertaan Petani pada pelatihan yang sudah tinggi menunjukkan bahwa proses penambahan pengetahuan berjalan cepat sehingga petani dapat mengetahui tentang proses pertanian. pelatihan secara teratur akan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dan produktivitas. Menurut Narti (2015) berpendapat bahwa petani yang banyak mengikuti aktivitas pelatihan-pelatihan, maka tingkat keberhasilan Petani yang disampaikan akan semakin besar, yang pada akhirnya dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mereka.

Berdasarkan Penelitian Terdahulu yang dilakukan Rizki Annisyah, Azhar, Mujiburrahmad (2023) dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas dan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawa di Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal” hasil penelitian menunjukkan variabel faktor yang berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produktivitas yang dianalisis adalah jumlah tenaga kerja, Penelitian Terdahulu yang dilakukan Putu Dika Arimbawa1 A.A Bagus Putu Widanta (2017) dengan Judul “Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dengan Produktivitas Sebagai Variabel Intervening Di Kecamatan Mengwi”.hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani minapadi Hasil penelitian Keikutsertaan dan partisipasi petani maka akan semakin terbuka wawasannya dalam menerima inovasi teknologi pertanian dan Berdasarkan Penelitian Terdahulu yang dilakukan Fajrur Rizal Bakhri (2016) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Antara Kecamatan Peterongan dan Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang” hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman petani mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas padi di Kecamatan Peterongan.

Namun hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Al Zarlioni (2020) dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau”. Hasil Penelitian Menunjukkan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usaha tani padi sawah Dan bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Dewantoro (2021) dengan judul Pengaruh “Faktor Internal dan Eksternal Petani Terhadap Produktivitas Usahatani Padi di Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor internal yang terdiri dari umur, pendidikan, pengalaman usahatani dan jumlah anggota keluarga terhadap produktivitas usahatani padi sawah secara langsung memiliki pengaruh negatif. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengangkat penelitian dengan judul “Pengaruh Tenaga Kerja, Pelatihan dan pengalaman Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi pada kelompok Tani Mekar Bangun Setia kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1. Apakah ada Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Bangun Setia, Kec Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang? 2. Apakah ada Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Bangun Setia, Kec Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang? 3. Apakah ada Pengaruh Pengalaman terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Bangun Setia, Kec Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang? 3. Apakah ada Pengaruh Pengalaman terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Bangun Setia, Kec Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang? 4. Apakah ada Pengaruh Tenaga Kerja, Pelatihan dan Pengalaman terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Pada Kelompok Tani Mekar, Kec Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang? Tujuan dari penelitian ini: 1. Untuk Mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Bangun Setia, Kec Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. 2.

Untuk Mengetahui Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Bangun Setia, Kec Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. 3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengalaman terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Bangun Setia, Kec Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. 4. Untuk Mengetahui Pengaruh Tenaga Kerja, Pelatihan dan Pengalaman terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Bangun Setia, Kec Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang.

## **2. Kajian Pustaka dan Hipotesis**

### **Produktivitas**

Pada bidang pertanian, produktivitas adalah kemampuan suatu faktor produksi (seperti luas lahan) untuk memperoleh hasil produksi per satuan luas lahan. Produksi dan produktivitas ditentukan oleh banyak faktor, seperti kesuburan tanah, varietas bibit yang ditanam, penggunaan pupuk yang memadai (baik jenis maupun dosis), tersedianya air dalam jumlah yang cukup, teknik bercocok tanam yang tepat, penggunaan alat-alat pertanian yang memadai, dan tersedianya tenaga kerja (Khayati,2015:11). Terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha tani padi yaitu Usia, Pendidikan, Pengalaman, Ukuran Keluarga dan Jenis Kelamin (Sujaya *et al*, 2018). Indikator Produktivitas Menurut Rifqi Dewantoro (2021) indikator produktivitas antara

### **Tenaga Kerja**

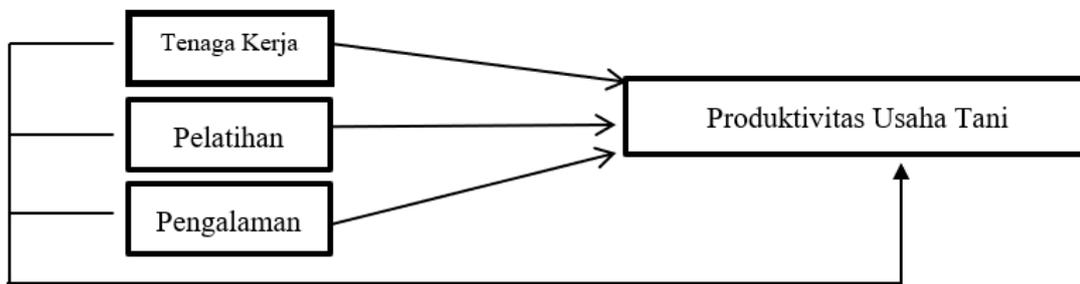
Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam usaha tani, khususnya tenaga kerja keluarga beserta anggota keluarganya. Jika masih dapat dikerjakan oleh tenaga kerja keluarga sendiri maka tidak perlu mengupah tenaga kerja luar, sehingga tingkat efisiensi biaya yang dikeluarkan mampu memberikan pendapatan yang sangat signifikan bagi keluarga petani (Suratiah, 2006). Tenaga kerja memiliki peran penting karena dapat produktivitas. Hubungan tenaga kerja dengan pendapatan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan/penghasilan petani dengan melihat kebutuhan akan tenaga kerja pada lahan tersebut. Tenaga kerja menurut ketentuan ini meliputi tenaga kerja yang bekerja di dalam maupun di luar hubungan kerja, dengan alat produksi utamanya dalam proses produksi adalah tenaganya sendiri, baik tenaga fisik maupun pikiran. Kekurangan tenaga kerja akan mengakibatkan mundurnya penanaman sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, produktivitas dan kualitas produk sehingga hasil yang didapatkan oleh petani juga berpengaruh. Tenaga kerja bila dimanfaatkan secara optimal akan dapat meningkatkan produksi secara maksimal. Tenaga kerja menurut Hafidh 2012 terdiri dari 2 indikator yaitu Jumlah tenaga kerja dan alokasi waktu (jam kerja).

### **Pelatihan**

Pelatihan merupakan upaya meningkatkan diri, baik dalam aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Jika frekuensi pelatihan sering dilakukan, maka petani mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kegiatan pertanian. Di sisi lain, mengikuti kegiatan pelatihan tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi petani sangat dimungkinkan untuk mendapatkan aspek lain yang berguna untuk meningkatkan kemampuannya. Aspek lain tersebut di antaranya: berinteraksi dengan nara sumber (instruktur) pelatihan, berbagi (sharing) pengalaman dengan sesama petani, memperoleh energi baru (motivasi) untuk belajar, serta informasi terbaru lainnya yang diperlukan dalam pertanian (Anwas,2013). Menurut Rivai (2014:173) Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelatihan adalah sebagai berikut: Cost-Efectiveness atau Efektivitas biaya, Materi program yang dibutuhkan, Prinsip-prinsip pembelajaran, Ketepatan dan kesesuaian fasilitas, Kemampuan dan preferensi peserta pelatihan, dan Kemampuan dan preferensi instruktur pelatihan. Indikator Pelatihan Menurut Muhammad (2018:216) ialah 1. Jenis Pelatihan, 2. Materi Pelatihan, 3. Metode Pelatihan.

## Pengalaman

Pengalaman berusaha tani merupakan salah satu faktor penting bagi petani responden dalam menentukan atau pengambilan keputusan dalam kegiatan usahatannya. Pengalaman merupakan proses pendidikan yang diperoleh dari luar bangku sekolah. Pengalaman berusaha tani akan selalu membawa perubahan bagi petani dalam mengelolah usaha taninya. Seorang petani dengan pengalaman yang banyak diharapkan dapat menentukan alternatif yang lebih baik sehubungan dengan usaha taninya. Pengalaman yang tinggi dapat memberikan suatu pelajaran yang bermanfaat sebab petani dapat belajar dari kesalahan yang pernah terjadi pada dirinya sehingga dapat dijadikan pedoman dalam merubah kebiasaan kebiasaan yang buruk kearah yang lebih baik dimasa yang akan datang dalam berusaha tani (Suardana et al., 2013). Menurut Handoko (2014, 20-21) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja adalah sebagai berikut: 1. Waktu, 2. Jenis Tugas, 3. Penerapan, 4. Hasil. Menurut Foster (dalam Jurnal Sartika, 2015:56) indikator pengalaman yaitu : Lama Waktu/ Masa Bekerja, Keterampilan yang dimiliki, Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.



Gambar 1. Model Penelitian

## Hipotesis

H1: Tenaga Kerja berpengaruh terhadap produktivitas usahatani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Kec.Bangun Setia Kab. Deli Serdang

H2: Pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas usahatani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Kec.Bangun Setia Kab. Deli Serdang

H3: Pengalaman berpengaruh terhadap produktivitas usahatani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Kec.Bangun Setia Kab. Deli Serdang

H4: Tenaga Kerja, Pelatihan dan Pengalaman berpengaruh terhadap produktivitas usahatani Padi Pada Kelompok Tani Mekar Kec.Bangun Setia Kab. Deli Serdang

## 3. Metode Penelitian

### Prosedur Sampel

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 104 petani. Teknik sampel yang digunakan adalah Total Sampling

### Operasionalisasi variabel

Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas. Indikator produktivitas antara lain: variabel produktivitas usahatani padi sawah terdiri dua indikator yaitu produksi dan luas lahan

Variabel Independen (X1)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Bebas adalah Tenaga Kerja. Indikator tenaga kerja antara lain: Jumlah tenaga kerja dan alokasi waktu (jam kerja)

Variabel Independen (X2)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Bebas adalah Pelatihan. Indikator Pelatihan antara lain: Jenis Pelatihan, Materi Pelatihan, dan Metode Pelatihan

### Variabel Independen (X3)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel Bebas adalah Pengalaman. Indikator Pengalaman antara lain: Lama Waktu, Keterampilan dan Penguasaan terhadap pekerjaan

## **Teknik Analisis**

### **Uji Instrumen Penelitian**

#### **Uji Validitas**

Merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Duwi Priyanto, 2010 h.118). Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran. Apabila instrumen pengumpul data yang digunakan mampu untuk mengukur apa yang akan diukur, maka data yang dihasilkan dapat dinyatakan valid. Cara menentukan apakah suatu instrumen valid atau tidak dapat dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  (nilai *pearson correlation*) dengan  $r_{tabel}$  (Siswono, 2016). Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka ada korelasi yang nyata antara kedua variabel tersebut sehingga kuesioner sebagai alat ukur dapat dinyatakan valid (Cintani & Noviansyah, 2020).

#### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$ .

#### **Uji Asumsi Klasik**

##### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan Uji Jarque-Bera. Pada program EViews, pengujian normalitas dilakukan dengan Jarque-Bera test. Uji Jarque-Bera mempunyai nilai chi square dengan derajat bebas dua. Jika hasil uji jarque-bera lebih besar dari nilai chi square pada  $\alpha = 5\%$ , maka hipotesis nol diterima yang berarti data berdistribusi normal. Jika hasil uji jarque-bera lebih kecil dari nilai chi square pada  $\alpha = 5\%$ , maka hipotesis nol ditolak yang artinya tidak berdistribusi normal (Modul Ekonometrika Analisis dan Pengolahan Data, h.21-22).

##### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai variance inflation factor (VIF) dan tolerance. Suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai nilai VIF  $< 10$ . Jika nilai VIF  $> 10$  dan nilai tolerance

##### **Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan 20 apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas

digunakan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya > 0,05. Sebaliknya, terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk melihat variabel bebas  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  terhadap Variabel Terikat ( $Y$ ) Persamaan regresi linear berganda yaitu  $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$

Keterangan

$Y$  = Produktivitas,  $a$  = Konstanta,  $X_1$  = Tenaga Kerja,  $X_2$  = Pelatihan,  $X_3$  = Pengalaman,  $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi,  $e$  = Standar Error

### Uji Hipotesis

#### Uji Parsial (Uji T)

Uji t menggunakan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada. (Algifari, 2000 h.39) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas tenaga kerja, pendidikan dan pengalaman terhadap produktivitas usahatani padi yang merupakan variabel dependennya. Seperti halnya dengan uji hipotesis secara simultan, pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program Eviews sebagai berikut: Jika probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1, X_2$ ) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas ( $Y$ ) (Sujarweni, 2015:162).

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi adalah rumus yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel  $x$  dalam mempengaruhi variabel  $y$ . berikut adalah rumus dari uji koefisien determinasi maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus  $Kd = r^2 \times 100\%$

Keterangan

$Kd$  = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Uji Validitas

Tabel 1. Uji Tenaga Kerja, Pelatihan, Pengalaman dan Produktivitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket
Tenaga Kerja	X1.1	0,534	0,192	Valid
	X1.2	0,717	0,192	Valid
	X1.3	0,903	0,192	Valid
	X1.4	0,903	0,192	Valid
Pelatihan	X2.1	0,691	0,192	Valid
	X2.2	0,438	0,192	Valid
	X2.3	0,720	0,192	Valid
	X2.4	0,669	0,192	Valid
	X2.5	0,686	0,192	Valid
	X2.6	0,405	0,192	Valid

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Ket
Pengalaman	X3.1	0,584	0,192	Valid
	X3.2	0,685	0,192	Valid
	X3.3	0,726	0,192	Valid
	X3.4	0,779	0,192	Valid
	X3.5	0,386	0,192	Valid
	X3.6	0,463	0,192	Valid
	X3.7	0,715	0,192	Valid
Produktivitas	Y.1	0,620	0,192	Valid
	Y.2	0,733	0,192	Valid
	Y.3	0,796	0,192	Valid
	Y.4	0,782	0,192	Valid

Sumber: data diolah (2024)

Dari Tabel 1. terlihat bahwa masing-masing item pernyataan memiliki nilai r-hitung positif dan lebih besar di bandingkan dengan r-tabel sebesar 0,192. Maka dapat disimpulkan semua indikator dari kelima variabel adalah valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Tenaga Kerja	0,750	Reliabel
2	Pelatihan	0,653	Reliabel
3	Pengalaman	0,716	Reliabel
4	Produktivitas	0,707	Reliabel

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Hasil Uji Reabilitas pada tabel 2. Dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* ketiga Variabel diatas > 0,60 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan baik dari variabel dependen maupun variabel independen adalah reliabel atau dapat dipercaya.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 3 Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.87609826
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.051
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan hasil diatas pada tabel 4. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Sebesar 0,200 > 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi Normal.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 4 Uji Multikolinearitas**

		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	TK	.836	1.196
	PEL	.845	1.184
	PENG	.945	1.058

a. Dependent Variable: PRO

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Data pada tabel 4. Dilihat setiap variabel mempunyai nilai *Tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam penelitian ini.

## Uji Heterokedasitas

**Tabel 5 Uji Heterokedasitas**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.335	1.635		2.040	.044
	TK	-.048	.065	-.080	-.737	.463
	PEL	.017	.053	.035	.324	.747
	PENG	-.056	.043	-.134	-1.321	.190

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Sumber: data diolah (2024)

Dari output diatas dapat diketahui bahwa signifikansi ketiga variabel independen memiliki nilai lebih dari 0,05 yaitu pada variabel Tenaga Kerja 0,463 > 0,05, variabel Pelatihan 0,747 > 0,05 dan Pengalaman 0,190 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteriskedastisitas pada penelitian ini.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6 Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.224	2.542		2.841	.005
	TK	.128	.102	.127	1.264	.209
	PEL	-.045	.083	-.054	-.539	.591
	PENG	.260	.066	.369	3.915	.000

a. Dependent Variable: PRO

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas maka akan dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = 7,224 + 0,128 X_1 - 0,045 X_2 + 0,260 X_3$$

- Nilai Constant = 7.224 maka bisa diartikan jika variabel independen bernilai 0 (konstan) maka variabel dependen bernilai 7.224
- Nilai Koefisien regresi variabel X1 bernilai positif (+) sebesar 0,128 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya
- Nilai Koefisien regresi variabel X2 bernilai Negatif (-) sebesar 0,045 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 menurun maka variabel Y juga akan menurun, begitu juga sebaliknya
- Nilai Koefisien regresi variabel X3 bernilai positif (+) sebesar 0,260 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya

**Uji Hipotesis**  
**Uji T**

**Tabel 7 Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	7.224	2.542		2.841	.005
	TK	.128	.102	.127	1.264	.209
	PEL	-.045	.083	-.054	-.539	.591
	PENG	.260	.066	.369	3.915	.000

a. Dependent Variable: PRO

Sumber: data diolah (2024)

- Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas maka diperoleh nilai sig variabel X1 sebesar 0,209 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani padi
- Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas maka diperoleh nilai sig variabel X2 sebesar 0,591 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Variabel Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani padi
- Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas maka diperoleh nilai sig variabel X3 sebesar 0,000 < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Variabel pengalaman berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani padi.

**Uji F**

**Tabel 8 Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.515	3	21.838	6.429	.001 <sup>b</sup>
	Residual	339.706	100	3.397		
	Total	405.221	103			

a. Dependent Variable: PRO

Predictors: (Constant), PENG, PEL, TK

Sumber: data diolah (2024)

Pada tabel diatas diperoleh nilai Sig 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 9 Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.402 <sup>a</sup>	.162	.137	1.843

a. Predictors: (Constant), PENG, PEL, TK

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,162 (16,2), yang mana hal tersebut berarti tenaga kerja, pelatihan dan pengalaman pengaruh langsung sebesar 16,2% terhadap produktivitas usah tani padi dan sisanya 83,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menjawab hipotesis yang diajukan berdasarkan teknik analisis yang sudah dijelaskan. Hasil penelitian dilanjutkan dengan pembahasan yang memadai.

### **Uji Hipotesis**

Dalam menguji hipotesis 1, 2,3 dan 4 pada penelitian menggunakan ketentuan apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dan signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis penelitian diterima, namun apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada signifikansi  $\geq 0,05$

### **Hasil Uji Hipotesis 1**

Hasil Uji hipotesis membuktikan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani padi yang ditunjukkan dengan perolehan nilai sig sebesar  $0,209 > 0,05$ . Hal Maka dengan demikian hasil uji hipotesis 1 menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Tenaga Kerja (X) Terhadap Produktivitas(Y).

### **Hasil Uji Hipotesis 2**

Hasil Uji hipotesis membuktikan bahwa Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani padi yang ditunjukkan dengan perolehan nilai sig sebesar  $0,591 > 0,05$ . Hal Maka dengan demikian hasil uji hipotesis 2 menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara Pelatihan (X) Terhadap Produktivitas(Y).

### **Hasil Hipotesis 3**

Hasil Uji hipotesis membuktikan bahwa Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani padi yang ditunjukkan dengan perolehan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti apa bila ada peningkatan pengalaman petani maka produktivitas usahatani akan meningkat pula.

### **Hasil Hipotesis 4**

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda pada penelitian ini diperoleh hasil yang membuktikan bahwa ada pengaruh secara bersama sama atau simultan tenaga kerja, pelatihan dan produktivitas usahatani padi di kelompok tani mekar desa amplas.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produktivitas Usahatani Padi**

Hasil penelitian membuktikan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani padi yang ditunjukkan dengan perolehan nilai sig sebesar  $0,209 > 0,05$ . Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh zarliani (2020) bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas. Di mana penggunaan jumlah tenaga kerjayang banyak dan yang menggunakan tenaga kerja yang kurang memiliki peluang yang sama dalam menghasilkan produksi. Sebab penggunaan tenaga kerja dalam jumlah yang banyak akan tetapi tidak berkerja secara maksimal dengan jam kerja yang tidak maksimal tentu akan menghasilkan produktivitas yang tidak sesuai dengan harapan.

#### **Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Usahatani Padi**

Hasil penelitian membuktikan bahwa Pelatihan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani padi yang ditunjukkan dengan perolehan nilai sig sebesar  $0,591 > 0,05$ . Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiantara (2019) bahwa Pelatihan tidak berpengaruh terhadap produktivitas. Berdasarkan penjelasan diatas bahwa penelitian yang dilakukan di bangun setia sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan. Dimana pelatihan

yang diberikan tidak memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan petani, maka dampaknya terhadap produktivitas akan terbatas. Pelatihan yang tidak memadai mungkin tidak memberikan pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam usahatani padi dan Perubahan lingkungan, seperti perubahan iklim atau peningkatan serangan hama dan penyakit tumbuhan, dapat mengurangi dampak pelatihan terhadap produktivitas. Jika petani menghadapi tantangan yang lebih besar dari perubahan lingkungan, pelatihan saja mungkin tidak cukup untuk meningkatkan produktivitas secara signifikan.

### **Pengaruh Pengalaman terhadap Produktivitas Usahatani Padi**

Hasil penelitian membuktikan bahwa Pengalaman berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani padi yang ditunjukkan dengan perolehan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti apa bila ada peningkatan pengalaman petani maka produktivitas usahatani akan meningkat pula. Hasil Penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bakhri (2016) Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Usaha Tani Antara Kecamatan Peterongan Dan Kecamatan Megaluh Kabupaten Jombang yang menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Dalam penelitian menunjukkan bahwa semakin bertahun-tahun pengalaman petani dalam usaha tani mempunyai produktivitas padi tinggi. Petani di daerah-daerah yang mempunyai produktivitas padi tinggi mempunyai pengalaman yang bagus dalam usaha tani padi karena belajar dari setiap masa tanam padi sehingga semakin lama petani melakukan usaha tani padi maka produktivitas padi akan semakin tinggi

### **Pengaruh Tenaga Kerja, Pelatihan dan Pengalaman terhadap Produktivitas Usahatani Padi**

Hasil perhitungan dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda pada penelitian ini diperoleh hasil yang membuktikan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama atau simultan tenaga kerja, pelatihan dan produktivitas usahatani padi di kelompok tani mekar desa amplas. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiantara (2019) mengenai Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi Dan Pengalaman Bertani Terhadap Produktivitas Petani Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Moderating menyatakan bahwa Berdasarkan hasil analisis ditemukan secara simultan variabel tenaga kerja, teknologi, pengalaman bertani, pelatihan dan interaksi tenaga kerja dan pelatihan berpengaruh terhadap produktivitas petani. Menurut hasil penelitian yang didapatkan, implementasinya menunjukkan bahwa tenaga kerja, pelatihan dan pengalaman terhadap produktivitas usahatani saling berkesinambungan karena tenaga kerja yang terampil, pelatihan yang baik, dan pengalaman yang luas saling melengkapi dan mempengaruhi satu sama lain. Tenaga kerja yang terampil dan terlatih diperoleh melalui pelatihan yang efektif, sementara pengalaman memberikan pemahaman yang mendalam dan wawasan praktis yang diperoleh dari pengalaman bertahun-tahun. Gabungan ketiga faktor ini secara simultan membantu meningkatkan produktivitas usaha tani padi dengan optimal.

## **5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang**

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan seperti Salah satu keterbatasan utama dalam penelitian adalah keterbatasan data yang tersedia. Data yang relevan untuk mengukur pengaruh tenaga kerja, pelatihan, dan pengalaman terhadap produktivitas usaha tani mungkin sulit didapatkan atau

tidak lengkap. Dan bagi penelitian selanjutnya Pasti ada beberapa faktor yang dapat lebih diperhatikan untuk menyempurnakan penelitian ini. Kemudian, variabel yang terdapat dalam penelitian ini terbatas, mungkin dapat ditambahkan dengan variabel lainnya.

## 6. Kesimpulan

Tenaga Kerja secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas usahatani padi di Kelompok Tani Mekar desa Amplas. Artinya Banyak atau tidaknya tenaga kerja tidak menjamin untuk meningkatnya produktivitas. Pelatihan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap produktivitas usahatani padi di Kelompok Tani Mekar desa Amplas. Artinya keikutsertaan dan keaktifan petani dalam pelatihan tidak menjamin meningkatkannya produktivitasnya. Pengalaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas usahatani padi di Kelompok Tani Mekar desa Amplas. Artinya apabila petani memiliki pengalaman tinggi maka produktivitas meningkat, dimana pengalaman yang banyak dapat membuat orang bekerja secara lebih efektif dan efisien. Tenaga Kerja, Pelatihan dan Pengalaman secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas usahatani padi di kelompok tani mekar desa amplas.

## Daftar Pustaka

- Al Zarliani, W. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Ngkari-Ngkari Kecamatan Bungi Kota Baubau. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 6(2), 84-96..
- Arimbawa, P. D., & Widanta, A. A. B. P. (2017). Pengaruh luas lahan, teknologi, dan pelatihan terhadap pendapatan petani padi dengan produktivitas sebagai variabel intervening di kecamatan mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(8), 1601-1627.
- Catur Indra Gunawan, "Pengaruh Luas Panen, Produktivitas, Konsumsi Beras, dan Nilai Tukar Petani Terhadap Ketahanan Pangan di Kabupaten Brebes".
- Damihartini, S dan Jahi, A. 2012. Hubungan Karakteristik Petani Dengan Kompetensi Agribisnis Pada Usahatani Sayuran Di Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Jurnal Penyuluhan Institut Pertanian Bogor*.
- Hafidh (2012) Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Usaha Tani Padi Sawah (Studi Kasus Di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal)
- Hamdan. 2013. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi pada Usahatani Padi Sawah di Bengkulu. Balai Pengkaji Teknologi Pertanian. Bengkulu.
- Handoko, Hani. 2014. Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia. Jakarta: BPF.
- Hermawan (2017) Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan PT. Indokom Samudra Persada)
- Inara Angsi Prastisi (2023) Knowledge Level Of Rice Farmers On Transplanter Innovation In The Sinar Kencana II Farmers Group Bumi Kencana Village
- Isyanto, A.Y. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknik pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Cakrawala Galuh*, 1(5): 31-40.
- Isyanto, A.Y. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Inefisiensi Teknik pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Cakrawala Galuh*, 1(5): 31-40.
- Lailani, S. (2022). Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah Desa Amplas Kecamatan Percut Seituan Kabupaten Deli Serdang Dalam Peranan Kelompok Tani Mekar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian [JIMTANI]*, 2(6)

- Lilis S. Sirait. 2013. Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja, Produktivitas dan Pendapatan Petani Sayur Mayur Di Kabupaten Karo (Kasus: Wortel, Tomat, atau Kol Di Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka).
- Muqowim, Pengembangan Soft Skill (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2012) hlm 5
- Musafiri, I. 2016. Effects of Population Growth on Smallholder Farmers' Productivity and Consumption in Rwanda: A Long-term Analysis. *Asian Journal of Agricultural Extension, Economics & Sociology*, 12(4): 1-11. DOI: 10.9734/AJAEES/2016/27693.
- Ondrej, M. dan Jiri, H. 2012. Total Factor Productivity Approach in Competitive and Regulated World. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 57(2012): 223-230.
- Ormrod, J. E. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Erlangga.
- Pongoh, D. 2014. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Tondangow Kecamatan Tomohon Selatan. UNSRAT. Manado.
- Rifqi Dewantoro (2021) Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Petani Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- Sartika, Amwiarni (2015). Pengaruh Kompetensi, Disiplin Kerja, dan pengalaman Kerja terhadap Kinerja Pegawai Dinas pendapatan, Pengelolaan keuangan dan Aset daerah Kota Palu. *Jurnal Kotalogis*, 3(1), 54- 65
- Siti Khayati (2015) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Hasil Pertanian Padi Sawah (Studi di Desa Sumber Bahagia, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah)